

BAB IV

ANALISIS FRAMING TERHADAP DATA-DATA TENTANG BERITA KORUPSI DI HARIAN SUARA MERDEKA

4.1. Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Korupsi


Analisis framing adalah upaya media untuk menonjolkan pemaknaan atau penafsiran mereka atas suatu peristiwa. Wartawan akan menggunakan seperangkat wacana antara lain: kata, kalimat, lead, hubungan antar kalimat, foto, grafik, dan perangkat lain untuk membuat dirinya mengungkapkan pemaknaan mereka sehingga dapat diilhami oleh pembaca. Dalam analisis ini penulis menganalisis framing terhadap pemberitaan korupsi. Dalam Surat kabar Suara Merdeka edisi Januari 2012 penulis mengambil sampel 18 edisi yang diterbitkan oleh suara merdeka dan dari 18 edisi tersebut terdapat 64 berita korupsi dengan klasifikasi 16 kasus korupsi yang rinciannya sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dari ke 16 kasus korupsi tersebut penulis mengkategorisasikan menjadi dua kategorisasi yakni berita korupsi tentang Kasus Suap Wisma Atlet dan Kasus Suap Cek Pelawat Nunun Nurbaeti dalam pemilihan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia (DGSBI) dari kedua kategori tersebut penulis membandingkan nya dengan mengambil edisi kedua kategori itu dengan inisial wartawan yang sama yakni wartawan J13-65. Pada kategorisasi yang pertama (Kasus Suap Wisma Atlet) terdapat 4 edisi yang diterbitkan suara merdeka dengan wartawan yang sama (J13-65) sedangkan pada kategorisasi yang ke dua terdapat 2 edisi yang diterbitkan suara merdeka dengan wartawan yang sama (J13-65).

Setelah mengkatagoriasasi berita tersebut penulis menganalisis dengan menggunakan Framing. Di bawah ini tabel analisis Framing terhadap pemberitaan korupsi tentang Kasus Suap Wisma Atlet dan Kasus Suap Cek Pelawat Nunun Nurbaeti dalam pemilihan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia (DGSBI).

4.1.1. Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Korupsi Kasus Suap Wisma Atlet Sea Games (wartawan J13-65)

4.1.1.1. Berita Tanggal 4 Januari 2012

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
Sintaksi	1.Skema berita	Headline : Rosa dan El Idris Jadi Saksi Nazaruddin
		Lead : -
		Latar informasi : Sidang dengan terdakwa M. Nazaruddin mulai memasuki agenda pemeriksaan saksi. Hari ini, jaksa komisi pemberantasan Korupsi (KPK) akan menghadirkan mantan Direktur pemasaran PT. Anak Negreri Mindo Rosaliana Manullang dan Manajer pemasaran PT Duta Graha Indah M El Idris.
		Kutipan : a. “ya, betul mereka akan menjadi saksi rabu besok,” kata Elza Syarif. b. “ya, lihat saja besok” .tandas Wiradana
		Sumber : Elza Syarif dan Wiradana seorang jaksa dari Nazaruddin
		Pernyataan : keduanya (Rosa dan El Idris) telah berstatus terpidana dalam kasus suap Wisma Atlet Sea Games
		Penutup : Nazaruddin didakwa menerima suap berupa cek Rp 4,6 miliar terkait pemenangan PT DGI sebagai pelaksanaan proyek Wisma Atlet. Pada September lalu, Rosa telah divonis 2,5 tahun, sedangkan El Idris hanya 2 tahun.
Skrip	2.Kelengkapan berita	What : Rosa dan El Idris menjadi saksi atas kasus suap Wiama Atlet Sea Games dengan terdakwa Nazaruddin
		Who : Rosa dan El Idris
		Where : -
		When : Rabu 4 Januai 2012
		Why : -
		How : keduanya telah berstatus terpidana dalam kasus suap Wisma Atlet Sea Games
Tematik	3.Detail	Sudah detail
	4.Koherensi	Sudah tepat

	5. Bentuk kalimat	Sudah tepat.
	6. Kata ganti	Rosa dan El idris diganti dengan kata keduanya.
Retoris	7. Leksikon	Kata “enggan” penekanan pada kata “tidak mau”
	8. Grafis	Gambar/foto kepala Nazaruddin tersenyum dengan ditambah tulisan blok merah “SKANDAL NAZARUDDIN” 
	9. Metafora	-

Dari analisis framing tersebut tidak terdapat lead dalam susunan skematis, sedangkan skrip berisi what, who, when, dan how. Berdasarkan struktur tematiknya terdapat satu tema yaitu: kesaksian Rosa dan El Idris dalam kasus Wisma Atlet dengan terdakwa M. Nazaruddin dan tema tersebut telah mendukung headline berita. Kemudian untuk retorisnya, wartawan J13-65 Menekankan pada gambar/foto kepala Nazaruddin tersenyum dengan ditambah tulisan blok merah “SKANDAL NAZARUDDIN”. Hal ini dimaksudkan wartawan bertujuan memberikan kementerian pada berita tersebut bahwa dengan gambar tersebut pembaca paham, bahwa memang Nazaruddin sudah terlalu banyak skandalnya terutama dalam bidang politik, namun senyum Nazaruddin dalam foto tersebut membenarkan bahwa walaupun banyak skandal, tetapi juga banyak uangnya dari kasus Wisma Atlet tersebut.

Pemaparan dari susunan frame tersebut menunjukkan bahwa:


- 1) Susunan Skematis yang terdiri dari Headline, lead, latar, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup sudah ada semua hanya lead nya yang tidak ada.

- 2) Susunan Skrip berisi what, who, when, how. Sedangkan untuk where dan why nya tidak ada.
- 3) Susunan tematik yang terdiri dari detail (sudah detail), koherensi (sudah tepat), bentuk kalimat (sudah tepat) dan kata ganti juga telah memakai kata ganti.
- 4) Susunan Retoris yang terdiri dari leksikon, grafis dan metafora sudah ada sedangkan metafora tidak ada.

Dan dari pemaparan frame diatas menunjukkan bahwa berita diatas belum begitu detail dan komprehensif dalam segi analisis framing nya.

4.1.1.2. Berita Tanggal 12 Januari 2012

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
Sintaksi	Skema berita	Headline : MA, Inisial “Ketua Besar”
		Lead : -
		Latar informasi : perlahan-lahan kubu terdakwa Kasus Suap Wisma Atlet Sea Games, M.Nazaruddin mulai membuka identitas mereka yang sering disebut-sebut dalam pengakuanya.
		Kutipan : a. “Dari hasil kami mengobrol dengan klien, sepertinya ketua besar itu kan kepemimpinan kolektif, satu ketua dan tiga wakil. Tetapi ‘ketua besar’ itu berinisial MA.” papar Hotman. b. “itu nanti kalau sidang kami sampaikan. Nantilah, kan saya belum sidang” terang Rosa c. “yang pasti lebih dari satu. Ada satu ketua, satu lagi ketua besar” ungkap Iskandar d. AU itu nanti saksi yang menerangkan siapa dia,” ujarnya (Hotman) e. “vital sign normal, sakit ringan tidak ada batasan untuk beraktivitas, bisa dihadirkan di persidangan,” terang Yulius di depan majelis hakim.” f. “kami menetapkan member izin kepada terdakwa untuk melakukan pemeriksaan Gastroscopy di RS. Polri Kramat Jati dengan segera,” kata Dharwati. g. “sidang ditunda pada senin, 16 Januari 2012” tegas Dharwati
		Sumber : a. Hotman Paris Hutapea (Salah satu kuasa hukum Nazaruddin) b. Rosa c. Iskandar (kuasa hukum Rosa)

		Pernyataan : Gastroptosis adalah kondisi abnormal di perut dan pencernaan yang menyebabkan gejala mual, sakit pencernaan, dan sembelit. Penutup : -
Skrip	2.Kelengkapan berita	What : menurut Hotman inisial “Ketua Besar” adalah pemimpin badan anggaran DPR yang berinisial MA antara lain Melchias Markus Mekeng, Mirawan Amir, Olly Dondokambey, dan Tamsil Linrung. Tapi mereka semua menolak terlibat dalam kasus tersebut.
		Who : ke 4 pemimpin Banggar, yaitu Melchias Markus Mekeng dari fraksi partai Golkar, Mirawan Amir fraksi Demokrat, Olly Dondokambey fraksi PDIP, dan Tamsil Linrung fraksi PKS.
		Where : Pengadilan Tipikor Jakarta
		When : Rabu 11 Januari 2012
		Why : kenapa persidangan Nazaruddin di tunda? Karena yang bersangkutan sakit.
		How : kondisi Nazaruddin normal tapi saat hendak dibawah ke pengadilan, Nazaruddin kembali muntah.
Tematik	3.Detail	Sudah detail
	4.Koherensi	Sudah tepat
	5.Bentuk kalimat	Sudah tepat
	6.Kata ganti	Rosa dan Angelina Sondakh disebut kedua wanita itu.
Retoris	7.Leksikon	-Kata bekas anak buah penekanan pada kata mantan Penekanan kata ketua besar dan bos besar dengan tanda kutip . - Pemberian tanda petik pada kata Ketua Besar di Headline berita
	8. Grafis	Gambar/foto kepala Nazaruddin tersenyum dengan ditambahi tulisan blok merah “SKANDAL NAZARUDDIN” 
	9. Metafora	-

Dari frame diatas tidak terdapat lead dalam susunan skematis sedangkan skrip sudah lengkap mencakup 5W+ 1 H Who, What, Why,

Where, When, dan How. Berdasarkan struktur tematiknya terdapat tiga tema yaitu: Penundaan sidang karena terdakwa M Nazaruddin sakit, Rosa enggan mengungkap siapa ketua besar yang berinisial “MA” yang dikatakan M Nazaruddin, Selain ketua besar ada lagi bos besar yang terlibat dalam kasus Wisma Atlet. Kemudian untuk struktur retorisnya sama dengan tanggal 4 Januari 2012 yakni pemberian foto kepala Nazaruddin tersenyum dengan ditambahi tulisan blok merah SKANDAL NAZARUDDIN.

Pemaparan dari susunan frame tersebut menunjukkan bahwa:

- 1) Susunan Skematis yang terdiri dari Headline, lead, latar, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup sudah ada semua hanya penutup nya yang tidak ada.
- 2) Susunan Skrip sudah lengkap berisi 5W+1H.
- 3) Susunan tematik yang terdiri dari detail (sudah detail), koherensi (sudah tepat), bentuk kalimat (sudah tepat) dan kata ganti juga telah memakai kata ganti.
- 4) Susunan Retoris yang terdiri dari leksikon, grafis dan metafora sudah ada sedangkan metafora tidak ada.

Dari pemaparan frame diatas menunjukkan bahwa berita diatas sudah cukup detail dan komprehensif dalam segi analisis framingnya

4.1.1.3. Berita Tanggal 21 Januari 2012

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
Sintaksi	Skema berita	Headline : Rosa akan dipertemukan anak
		Lead : Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) berencana memfasilitasi terpidana sekaligus saksi Mindo Rosalina Manullang agar dapat bertemu dengan sang anak.
		Latar informasi : -

		<p>Kutipan : a. “kondisi Rosa semakin membaik. Dia berharap bertemu anaknya, itu yang akan kami upayakan”. Tutur anggota LPSK Lili Pantauli.</p> <p>b. “kami tidak tahu sampaikan dia didampingi. Ini kan bukan kewenangan kami. Tapi kewenangan Psikolog yang memang ahli memutuskan sampai kapan dia diberi terapi dan kapan akan berhenti. Mungkin sementara ini masih tinggal di KPK”.</p>
		Sumber : Iskandar dan Lili Pantauli
		Pernyataan : di tangannya, tersimpan misteri pemilik julukan “Ketua Besar” dan “Bos Besar” yang tercatat dalam berita acara (BAP) miliknya.
		Penutup :
Skrip	2.Kelengkapan berita	<p>What : Rosa ingin bertemu dengan anaknya, pihak LPSK pun berencana mengabdikan permintaan Rosa karena untuk mengembalikan kondisi psikologis Rosa setelah menerima ancaman di Rutan Pondok Bambu</p> <p>Who : Rosa</p> <p>Where : Gedung KPK JL. HR Rasuna Said, Jakarta</p> <p>When : 11 Januari, 20 Januari, 26 Januari, 30 Desember, 3 Januari</p> <p>Why : langkah ini diambil untuk mengembalikan kondisi psikologis Rosa setelah menerima ancaman saat berada di rutan pondok bambu (Mengapa LPSK berencana mempertemukan Rosa dengan anaknya?)</p> <p>How : Kondisi Rosa semakin membaik (Bagaimana kondisi Rosa saat ini?)</p>
Tematik	3.Detail	Sudah detail
	4.Koherensi	Sudah tepat
	5.Bentuk Kalimat	Sudah tepat
	6.Kata Ganti	Rosa “dia”
Retoris	7.Leksikon	Kata misteri penekanan dari kasus wisma atlet yang berkaitan dengan inisial ketua besar dan bos besar
	8. Grafis	-
	9. Metafora	-

Dari frame diatas wartawan J13-65 memberi latar dalam susunan skematis namun tidak terdapat lead, sedangkan skrip sudah lengkap mencakup 5W+1H. Kemudian untuk tematik terdapat satu tema yaitu Rencana LPSK untuk mempertemukan Rosa dengan anaknya untuk mengembalikan kondisi psikologis Rosa setelah menerima ancaman. Sedangkan untuk segi retorik yang digunakan adalah kata misteri. Dalam hal ini wartawan J13-65 bertujuan menekankan kemenonjolan pada istilah ketua besar dan bos besar yang dianggap sebagai misteri oleh pihak-pihak yang bersangkutan dengan kasus wisma atlet tersebut. Dan Rosa lah yang tau pasti akan misteri itu.

Pemaparan dari susunan frame tersebut menunjukkan bahwa:


- 1) Susunan Skematis yang terdiri dari Headline, lead, latar, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup yang tidak ada latar dan penutup..
- 2) Susunan Skrip sudah lengkap berisi 5W+1H.
- 3) Susunan tematik yang terdiri dari detail (sudah detail), koherensi (sudah tepat), bentuk kalimat (sudah tepat) dan kata ganti juga telah memakai kata ganti.
- 4) Susunan Retoris grafis dan metafora tidak ada..

Dan dari pemaparan frame diatas menunjukkan bahwa berita diatas masih kurang detail dan komprehensif dalam segi analisis framing nya.

4.1.1.4. Berita Tanggal 26 Januari 2012

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
Sintaksi	Skema berita	Headline : Jatah DPR 10 M
		Lead : kesaksian Yulianis dalam persidangan
		Latar informasi : -

		<p>Kutipan : a) “Pak Nazaruddin meminta uang, tapi urusanya lebih banyak dengan teman-teman di DPR RI” kata Yulianis.</p> <p>b) “ada satu mobil boks, mobil x-Trail, Fortoner, CRV, dan mobil polisi. Mengangkut uang 30 miliar dan 5 juta dolar”. Terang Yulianis.</p> <p>c) “Saya hanya memberi uang ke staff ahli Pak Nazaruddin. Mereka hanya bilang untuk biaya kongres,” terang Yulianis saat ditanya maksud pembelian dana.</p> <p>d) “setiap ambil uang itu harus ada acc dari bu Neneng,” tandasnya (Yulianis).</p> <p>e) “jika bapak (Nazaruddin) di DPR, sopir saya, Luthfi, Dadang, dan bari yang mengantar.” Jelas Yulianis.</p> <p>f) “luthfi setelah mengantar bicara sama saya, Bu, saya sudah serahkan ke Wayan Koster dan Angelina,” kata Yulianis menirukan perkataan luthfi.</p> <p>g) “yang memberikan Dewi langsung ke Pak Wayan Koster tanpa perantara.” Tutar Yulianis.</p> <p>h) “untuk Angelina Sondakh Rp 2 miliar. Itu untuk Wayan Koster dan Angelina,” papar Yulianis</p> <p>i) “untuk Angelina Sondakh Rp 2 miliar dan Rp 3 miliar. Itu untuk wayan koster dan Angelina,” papar Yulianis.</p> <p>j) “Bu Mindo Rosalina Manulang mengatakan ada yang ke sekretaris Menteri Pemuda dan Olahraga Wafid Muharram dan (pengusaha) Paul Nelwan. Ada juga yang ke Angelina Sondakh dan Wayan Koster,” ungkap Yulianis.</p> <p>k) “saya diminta Pak Nazar untuk minta 14 persen, tapi DGI Cuma kasih 13 persen,” ujar Yulianis</p> <p>l) “pemiliknya Nazaruddin dan Neneng Sri Mulyani,” tegas Yulianis.</p> <p>m) “saya pernah lihat (Anas) beberapa kali, tapi rapat sendiri dengan Pak Nazar,” jelas sarjana akuntansi ini (Yulianis)</p> <p>n) “kalian ini melindungi si Anas, ya” teriak Hotman</p> <p>o) “namun mohon maaf sebelumnya Pak Nazar, bukanya mendeskreditkan bapak. Tapi Pak Nazar memang salat kalau ada Pak Anas. Kalau tak ada Pak Anas, Pak Nazar tidak Salat,” beber Yulianis.</p> <p>p) “itu ada hubungannya dengan Wisma Atlet” “ada, karena itu masalah Wisma Atlet,” tegas Yulianis.</p> <p>q) “jadi sebelum kejadian, uang-uang yang ada di Jakarta di kirim ke Singapura. Pengiriman pertama 5 juta dolar AS, 3 juta dolar Singapura, dan 2 juta Euro”.</p> <p>r) “kira-kira kenapa? Karena saya tahu banyak semuanya. Terlalu banyak yang saya tahu,” ujar Yulianis.</p> <p>Sumber : Yulianis</p>
--	--	--

		<p>Pernyataan : kuasa hukum Nazaruddin terlihat emosi ketika menanggapi kesaksian yang terus memberatkan keliannya pengacara Hotman paris hutapea bahkan menuduh Yulianis telah bersekongkol dengan tim jaksa untuk melindungi keterlibatan Anas dalam kasus ini.</p> <p>Penutup : -</p>
Skrip	2.Kelengkapan berita	<p>What : kesaksian Yulianis dalam persidangan kasus Wisma Atlet Sea Games yang membongkar semua kebusukan Nazaruddin.</p> <p>Who : Yulianis dan Hotman Paris Hotapea</p> <p>Where : di Pengadilan Tipikor Jakarta</p> <p>When : Rabu 25 Januari 2012, 30 April 2010</p> <p>Why : karena Hotman emosi menanggapi kesaksian yang memberatkan keliannya (Nazaruddin)</p> <p>How : suasana sidang yang berlangsung lebih dari tujuh jam berlangsung panas, hujan intruksi dan debat terjadi saat tim kuasa hukum Nazaruddin mencecar Yulianis.</p>
	3.Detail	Sudah detail
	4.Koherensi	Sudah tepat
	5.Bentuk kalimat	Hubungan antara kalimat satu dengan yang lain sudah tepat.
	6.Kata ganti	Yulianis diganti dengan kata Sarjana Akuntansi.
Retoris	7.Leksikon	<p>Mengelontorkan dana merupakan penekanan pada kata memberikan dana yang berjumlah sangat besar.</p> <p>Hujan interupsi merupakan penekanan pada kata banyaknya pertanyaan yang di ajukan oleh Yulianis dari berbagai tim dalam persidangan.</p> <p>Mencecar merupakan penekanan pada kata memojokkan Yulianis.</p>
	8. Grafis	 <p>The infographic 'Pengakuan Yulianis' features a musical staff with seven numbered notes. Each note is accompanied by a text box detailing a specific event or financial transaction:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Grup Permal pernah memberi komisi untuk Angie dan I Wayan Koster Rp 5 miliar, dibayar berangsur 2. Gaji Anas Urbaningrum di Grup Permal Rp 20 juta, tapi uangnya selalu dikembalikan 3. Datang ke Kongres Demokrat 2010 di Bandung membawa Rp 30 miliar dan 5 juta dolar AS 4. Jatah Andi Malarangeng sebagai kandidat ketua umum Rp 150 juta 5. Jatah Anas Rp 100 juta di Kongres tak diberikan sesuai instruksi M Nazaruddin 6. Nazaruddin meminta dibuatkan paspor dan KTP palsu 7. Jutaan dolar uang Nazaruddin disimpan di Singapura, belum disita KPK
	9. Metafora	-

Dari frame diatas terdapat lead akan tetapi tidak ada latar berita. susunan skrip terdiri dari who, what, where, when, how. Sedangkan untuk tematiknya terdapat satu tema yakni Kesaksian Yulianis Dalam Persidangan Kasus Suap Wisma Atlet Sea Games Dengan Terdakwa M. Nazaruddin yang isinya terdapat 7 pernyataan dari yulianis yang memberatkan nazaruddin dalam kasus tersebut. Sedangkan retorisnya wartawan J13-65 ingin menonjolkan frame tersebut dengan penggunaan not lagu *do re mi fa so la si*. Dalam penggambaran kesaksian yulianis terhadap Nazaruddin yang berjumlah 7 kesaksian. Tujuan wartan J13-65 adalah untuk memperjelas pembaca dalam memahami frame tersebut sehingga dapat mengambil kesimpulan yang tepat dalam semua kesaksian Yulianis.

Pemaparan dari susunan frame tersebut menunjukkan bahwa:

- 1) Susunan Skematis yang terdiri dari Headline, lead, latar, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup yang tidak ada latar dan penutup..
- 2) Susunan Skrip sudah lengkap berisi 5W+1H.
- 3) Susunan tematik yang terdiri dari detail (sudah detail), koherensi (sudah tepat), bentuk kalimat (sudah tepat) dankata ganti juga telah memakai kata ganti.
- 4) Susunan Retoris yang terdiri dari leksikon, grafis dan metafora sudah ada sedangkan metafora tidak ada.

Dan dari pemaparan frame diatas menunjukkan bahwa berita diatas masih kurang detail dan komprehensif dalam segi analisis framing nya.

4.1.2. Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Korupsi Kasus Suap Pemilihan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (DGSBI) (wartawan J13-65)

4.1.2.1. Berita Tanggal 4 Januari 2012

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
----------	-------------------	-------------------

Sintaksi	Skema berita	Headline : Jawaban Nunun Terbuka dan Detail	
		Lead : Selama pemeriksaan oleh KPK Nunun mampu menjawab dengan detail berbagai pertanyaan yang disampaikan kepadanya.	
		Latar informasi : Tersangka kasus suap pemilihan DGSBI tahun 2004 tersebut selama ini mengaku mengidap <i>demensia Alzheimer</i>	
		Kutipan : a. “dia (Nunun) sangat terbuka dan detail. Tidak menggambarkan bahwa dia sedang sakit (lupa). Kan pertama kali dibilang memang dia sakit, tapi setelah diperik dia tetap bisa menjawab, kok,” terang kepala biro humas KPK Johan Budi. b. “belum ada laporan laporan ancaman itu. “ c. “berita itu tidak benar”	
		Sumber : Johan Budi dan Mulyaharja	
		Pernyataan : Nunun sudah dua kali diperiksa yang berhubungan dengan materi penyidikan. Penjadwalan pemeriksaan lanjutan terhambat karena dia mengalami gangguan kesehatan pada 31 Desember lalu.	
Skrip	2.Kelengkapan berita	Penutup : -	
		What : Nunun menjawab dengan dengan detail berbagai pertanyaan dari penyidik KPK terkait kasus suap DGSBI	
		Who : Nunun, Johan Budi, dan Mulyaharja	
		Where : R.S Polri kramat Jati	
		When : Selasa 3 Januari 2012	
		Why : Karena dia mengalami gangguan kesehatan	
Tematik	3.Detail	How : Ternyata Mulyaharja membantah pemberitaan mengenai keberadaan ancaman terhadap kliennya	
		4.Koherensi	Kurang detail : Isi temanya kurang mendukung Headline
		5.Bentuk kalimat	sudah tepat
		6.Kata ganti	Antara kalimat satu dengan yang lain sudah pas
Retoris	7.Leksikon	Nunun diganti dengan kata istri mantan WakaPolri Adang Darodjatun	
		Demensia Alzheimer dicetak miring merupakan istilah asing Tidak ditelan bulat-bulat penekanan pada kata tidak dipahami secara global/garis besarnya melainkan harus diperinci terlebih dahulu.	

	8. Grafis	
	9. Metafora	Sosialita

Dari frame tersebut sudah terdapat lead dan latar berita, kemudian untuk skripnya juga sudah komplit hanya kurang Why sedangkan untuk struktur tematiknya terdapat suatu tema yaitu bantahan terhadap Nunun yang diancam oleh pihak-pihak yang mempunyai keuangan kuat. Kemudian untuk segi retorisnya wartawan menekankan pada penyakit yang diderita oleh Nunun dengan istilah *Demensia Alzheimer* istilah tersebut menurut medis adalah suatu kondisi seseorang yang mengalami penurunan kemampuan daya ingat serta daya pikir. Penurunan kemampuan tersebut menimbulkan gangguan terhadap kehidupan sehari-hari, sehingga pengidapnya kesulitan berbelanja dan jalan-jalan. Selain itu wartawan J13-65 menyisipi kata “tidak di telan bulat-bulat” yang berarti bahwa keterangan dari nunun tidak langsung dipercaya oleh penyelidik KPK, dalam hal ini wartawan bertujuan memberikan kemonjolan dalam frame tersebut agar pembaca lebih menarik dalam membacanya, serta menggunakan gaya majas metafofa “ Sosialita” ini merupakan kiasan dari seorang wanita yang mempunyai gaya hidup mewah dan suka berhura-hura.

Pemaparan dari susunan frame tersebut menunjukkan bahwa:

- 1) Susunan Skematis yang terdiri dari Headline, lead, latar, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup yang tidak ada penutup..
- 2) Susunan Skrip sudah lengkap berisi 5W+1H.
- 3) Susunan tematik yang terdiri dari detail (kurang detail karena isi dari tema tersebut kurang mendukung pada headline), koherensi (sudah

tepat), bentuk kalimat (sudah tepat) dan kata ganti juga telah memakai kata ganti.

- 4) Susunan Retoris yang terdiri dari leksikon, grafis dan metafora sudah ada semua.

Dan dari pemaparan frame diatas menunjukkan bahwa berita diatas masih kurang detail dan komprehensif dalam segi analisis framing nya karena yang kurang sekali adalah dari segi tematiknya yang kurang mendukung pada Headline berita.

4.1.2.2. Berita Tanggal 31 Januari 2012

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
Sintaksi	Skema berita	Headline : Bungkam ungkap sponsor
		Lead : Mantan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia Miranda S.Goeltom menjalani pemeriksaan untuk kali pertama sejak diumumkan sebagai tersangka dalam kasus suap cek pelawat pada 26 Januari lalu dan Manajer pemasaran PT. Duta Graha Indah M. El Idris.
		Latar informasi : -
		Kutipan : a.) “tidak ada pertanyaan soal itu,” tuturnya (Miranda) b) “nanti Tanya pada yang memberikan” jawabnya (Miranda) c) “saya tidak tahu” tandas Miranda d) “ditanyakan saja yang menyatakan itu. Saya tidak mau komentar.” e) “tolong jangan sentuh saya, saya mau lewat” ujarnya (Miranda) saat akan memasuki gedung f) “ya hari ini Miranda di periksa sebagai saksi bagi tersangka NN karena kami akan segera tingkatkan berkasnya ke penuntutan. Miranda akan memberikan keterangan untuk melengkapi berkas Bu NN.” Papar Johan
		Sumber : Miranda, Danang widoyoko, Johan Budi
		Pernyataan : sebagai tersangka, Miranda dijerat dengan pasal 5 ayat 1 huruf b. atau pasal 13 UU No 31 tahun 1999 tentang Tipikor jo pasal 55 ayat 1 dan ayat 2 jo pasal 56. Ancaman maksimal bagi Miranda adalah hukuman penjara maksimal 5 tahun dan denda maksimal 250 juta.

		Penutup : dia sudah dua kali di cegah meninggalkan Indonesia. Kali pertama dicegah pada 26 Oktober 2010 kemudian diperpanjang pada 26 Oktober lalu.
Skrip	2.Kelengkapan berita	What : Miranda di periksa sebagai saksi kasus suap cek pelawat untuk tersangka Nunun Nur Baeti
		Who : Miranda, Danang widoyoko, Johan Budi
		Where : Jakarta
		When : Senin 30 Januari 2012
		Why : -
		How : Dalam kapasitas sebagai saksi untuk melengkapi berkas penyidikan tersangka Nunun Nurbaeti. Guru besar fakultas ekonomi UI ini pun menjalani pemeriksaan selama 4 jam
Tematik	3.Detail	Sudah detail
	4.Koherensi	Sudah tepat
	5.Bentuk kalimat	Sudah tepat
	6.Kata ganti	Miranda Diganti Dengan Kata Guru Besar Fakultas Ekonomi UI Nunun Diganti Dengan Istri Mantan WakaPolri Adang Darodjatun
Retoris	7.Leksikon	NN merupakan penekanan dari inisial nama Nunun Nur Baeti yang telah menjadi tersangka dalam kasus suap DGSBI
	8. Grafis	-
	9. Metafora	Sosialita

Dari frame diatas terdapat lead Namun tidak ada latar informasi dan untuk susunan skripnya hanya terdapat who, where, when, how. Sedangkan untuk struktur tematiknya sudah mendukung isi dari headline berita tersebut yaitu Miranda menjalani pemeriksaan dalam kasus suap cek pelawat pada 26 januari lalu, namun Miranda enggan menjelaskan sumber dana cek perjalanan tersebut. Untuk penekanan dari segi retorisnya wartawan J13-65 menyebut Miranda dengan sebutan Sosialita Ibu Kota dalam hal ini wartawan bertujuan menjelaskan tentang pribadi seorang Miranda yang kehidupannya penuh hura-hura.

Pemaparan dari susunan frame tersebut menunjukkan bahwa:

- 1) Susunan Skematis yang terdiri dari Headline, lead, latar, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup yang tidak ada latar informasi.
- 2) Susunan Skrip belum lengkap berisi what, who, where, when, dan how.
- 3) Susunan tematik yang terdiri dari detail (sudah detail), koherensi (sudah tepat), bentuk kalimat (sudah tepat) dan kata ganti juga telah memakai kata ganti.
- 4) Susunan Retoris yang terdiri dari leksikon, grafis dan metafora. Grafisnya tidak ada.

Dan dari pemaparan frame diatas menunjukkan bahwa berita diatas sudah cukup detail dan komprehensif dalam segi analisis framing nya

Dari kedua kategorisasi tersebut dapat dilihat kecenderungan wartawan suara merdeka J13-65 dalam memberitakan kedua kasus tersebut lebih menonjol kasus suap Wisma Atlet Sea Games dari pada kasus suap Deputi Gubernur Bank Indonesia (DGSBI) karena dalam satu bulan selama bulan Januari wartawan J13-65 hanya memberitakan kasus DGSBI sejumlah dua edisi yaitu tanggal 4 dan 31 sedangkan pada kasus suap wisma atlet terdapat empat kasus berita yaitu tanggal 4, 12, 21, dan 26. Selain itu juga penonjolan-penonjolan yang dibuat oleh wartawan J13-65 dalam kasus suap wisma atlet lebih terkesan kuat dan menarik minat pembaca seperti dibubuhinya foto kepala Nazaruddin tersenyum juga pembuatan poin-poin kesaksian Yulianis terhadap Nazaruddin dalam not lagu *do re mi fa so la si* Sedangkan untuk kasus suap DGSBI penekanan hanya terkesan pada pemilihan kata-kata istilah seperti sosialita ibukota dan kata misteri serta istilah dalam bahasa inggris *demensia Alzheimer*.

Dari struktur sintaksis skrip tematik dan retorik semuanya lebih cenderung pada kategori kasus suap suap Wisma Atlet Sea Games yang lebih detail dan komprehensif.

4.2. Pemberitaan Suara Merdeka Tentang Korupsi Dilihat Dari Perspektif Dakwah

Dalam ke 6 berita yang penulis analisis yakni kasus suap Wsisma Atlet Sea Games (tanggal 4, 12, 21, dan 26) dan kasus suap Debuti Gubernur Bank Indonesia (tanggal 4 dan 31) dilihat dari perspektif dakwah kurang memenuhi syarat karena mengacu pada kode etik jurnalistik islami belum terpenuhi.

Sedangkan pada Pemberitaan harian Suara Merdeka tepatnya pada tanggal 12 Januari 2012 disebutkan berita mengenai pendesakan yang dilakukan tokoh agama dalam hal penuntasan kasus korupsi. Headline yang ditulis Suara Merdeka berjudul “Tokoh Agama Desak Penuntasan Kasus Besar”. Isi berita tersebut adalah MgrD Situmorang didampingi KH. Sholahuddin Wahid yang mendatangi kantor Gedung KPK di Jakarta, mereka mendorong dan mendukung KPK menuntaskan kasus-kasus korupsi besar seperti BLBI, rekening dan transfer bermasalah polisi dan pejabat Negara, Century, Wisma Atlet, Hambalang, Banggar, dan lainnya. Para tokoh agama ini juga menyampaikan rasa keprihatinan terhadap kasus-kasus yang tidak jelas penyelesaiannya serta perampasan hak-hak rakyat di bidang agraria.

Selain dari ke dua tokoh agama islam, rohaniawan katolik Frans Magnis Suseno menegaskan korupsi adalah ancaman besar bagi masa depan bangsa. Baginya KPK merupakan kunci dalam menyelamatkan bangsa dari ancaman tersebut. Seperti dalam kutipannya “Jangan Khawatir Diancam”. Masyarakat berharap KPK maju terus memberantas Korupsi yang mengancam bangsa”.

Kerangka Framing Pan dan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
Sintaksi	1.Skema berita	Headline : Tokoh Agama Desak Penuntasan Kasus Besar Lead : -

		<p>Latar informasi : Tokoh lintas agama mendatangi KPK di Jakarta mereka mendorong dan mendukung KPK menuntaskan kasus-kasus korupsi besar.</p> <p>Kutipan : a. “kami terus mengingatkan KPK agar berani, segera, dan bergerak afektif menuntaskan kasus-kasus yang merugikan Negara seperti BLBI, Rekening dan transfer bermasalah polisi dan pejabat Negara, Century, Wisma Atlet, Hambalang, Banggar, dan lainnya,” tegas Mgr D Sitomorang. b. “kami juga mengharapkan KPK mendalami dugaan persengkokolan penguasa, pengusaha, serta aparatur Negara yang membuat rakyat tercerabut dari tanah dan airnya,” kata Sitomorang c. “kalau ada alasan yang kuat dijadikan tersangka kami akan dukung. Kalau tidak berhasil, saya rasa KPK tidak ada gunanya,” Tegas Shplahuddin d. “jangan kauatir diancam. Masyarakat berharap KPK maju terus memberantas korupsi yang mengancam bangsa,” kata Magnis</p> <p>Sumber : Mgr D Sitomorang, KH Sholahuddin Wahid dan Frans Magnis Suseno.</p> <p>Pernyataan : Selain itu, para tokoh Agama ini juga menyampaikan rasa keprihatinan terhadap kasus-kasus yang tidak jelas penyelesaiannya serta perampasan hak-hak rakyat di bidang Agraria.</p> <p>Penutup : -</p>
Skrip	2.Kelengkapan berita	<p>What : Tokoh Agama mendesak KPK untuk menuntaskan kasus-kasus korupsi besar BLBI, Rekening dan transfer bermasalah polisi dan pejabat Negara, century, wisma atlet, hambalang, banggar,</p> <p>Who : Mgr D Sitomorang, KH Sholahuddin Wahid dan Frans Magnis Suseno.</p> <p>Where : Kantor KPK di Jakarta</p> <p>When : Rabu 11 Januai 2012</p> <p>Why : karena para tokoh agama merasa prihatin terhadap kasus-kasus yang tidak jelas penyelesaiannya serta perampasan hak-hak rakyat di bidang Agraria</p> <p>How : Pemimpin KPK saat ini sangat responsip dan memiliki rencana yang jelas dalam penuntasan kasus korupsi</p>
Tematik	3.Detail	Sudah detail
	4.Koherensi	Sudah tepat

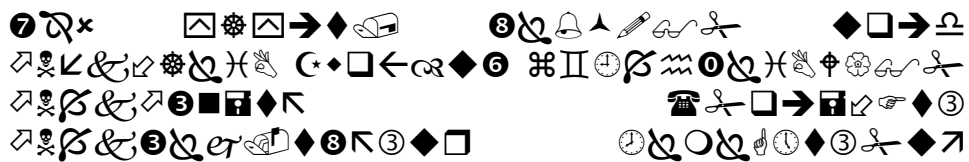
	5. Bentuk kalimat	Sudah tepat karena antar kalimat satu dengan yang lain
	6. Kata ganti	Mgr D Sitomorang, KH Sholahuddin Wahid dan Frans Magnis Suseno diganti dengan Tokoh Agama.
Retoris	7. Leksikon	Kata responsive penekanan dari aktif kreatif cekatan yang dimiliki KPK
	8. Grafis	-
	9. Metafora	-

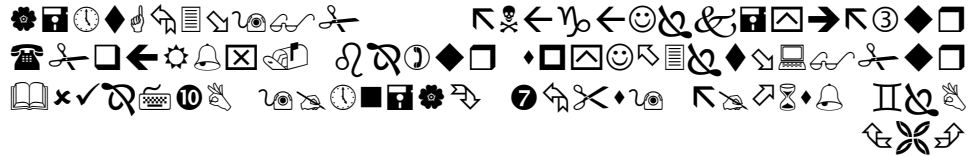
Dalam frame berita tersebut wartawan J13-43 tidak hanya menjelaskan penjabaran tentang pendesakan penuntasan kasus korupsi yang dilakukan oleh tokoh agama islam saja tetapi tokoh agama lain juga dijabarkan (Rohaniawan Katolik, Frans Magnis Suseno). Ini merupakan penyampaian dakwah media dengan cara yang bijaksana sesuai dengan kode etik dakwah yakni menjaga kerukunan hidup antarumat beragama. Sebab hal ini sudah dicontohkan oleh Rasulullah ketika di Madinah. Dimana orang-orang kafir *dzimmi* yang terdiri dari yahudi dan nasrani hidup dengan tenang dan damai dibawah pemerintahan islam.



Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku. (QS. Al-kafirun:6)

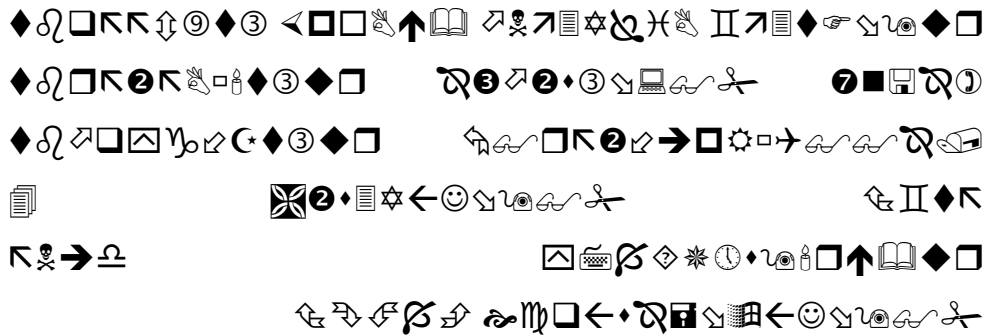
Berita tersebut yang ditulis oleh wartawan J13-43 dilihat dari perspektif dakwah telah memenuhi kode etik jurnalistik islami karena pada salah satu etika wartawan yang di definisikan oleh Suf kusman. yaitu Wartawan muslim hendaknya senantiasa dilandasi etika Islam dan gemar melaksanakan aktivitas social yang bermanfaat bagi umat, wartawan muslim sudah seharusnya selalu memperkaya wawasan keislamannya untuk meningkatkan amal ibadah sehari-hari. Allah Swt. Dalam QS Al-Jumuah : 02





Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata, (Qs Al-Jumuah : 02)

Selain itu dalam perspektif dakwah berita tersebut telah mengutamakan dakwah islamiyah yaitu mengemban misi amar ma'ruf nahi munkar sebagaimana dalam Q.S Al Maidah 104



Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Al-Maidah :104).

Ternyata harian Suara Merdeka tidak hanya menekankan berita politik/hukum dalam ranah umum saja, namun bidang keagamaan juga tak luput diberitakan. Walaupun dalam segi kuantitas sangat kurang namun setidaknya berita mengenai korupsi dirujukkan keranah agama itu juga memberikan sedikit gambaran bahwa korupsi merajalela bukan hanya dikalangan politisi umum bahkan politisi religius sekarang banyak yang ikut-ikutan

Departemen Agama sebagai lembaga Moral yang resmi dalam system kenegaraan-pemerintahan telah ikut tercemar bahkan dipandang sebagai salah satu

control. Termasuk Instansi dibawahnya meliputi Kantor Departemen Agama maupun Kantor wilayah takterkecuali sempat diumumkan oleh Menteri Agama Kabinet Indonesia Bersatu Maftuh Basyuni tentang keterlibatan korupsi para Kepala KAN Depag atau Kanwil yang dijatuhkan sanksi dengan penonaktifan sanksi administrative hingga pemecatan. Rupanya, maftuh Basyuni tidak main-main bahkan mungkin serius meletakkan komitmen dibarengi kerja kerasnya untuk menjadikan Departemen Agama benar-benar bersih dari korupsi. (Munawar Fuad Noeh, 2005:54)

Dalam perspektif dakwah, pemberitaan korupsi tersebut sedikit mewakili aspirasi masyarakat agar korupsi diberantas dari muka bumi ini. Adanya suara nurani dan potensi kebaikan dalam setiap individu membuat islam tetap optimis untuk terus melakukan penyadaran dan perbaikan moral individu dan moral masyarakat. Untuk semua itu, islam juga mengembangkan sebuah mekanisme kontrol sosial yakni mendorong umat islam untuk selalu *watawashau bil haqqi watawashau bish shabr* (saling menasihati dalam kebenaran dan saling menasihati dalam kesabaran.) serta mendorong untuk ber amarma'ruf nahi munkar.